

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 1 (Telaah Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget)

Yuli Ariani¹, Fitriah², Noor Fitriah³
yuliariani5634@gmail.com, elbanjaryfitri@gmail.com, nfitri33@gmail.com
STAI Darul Ulum Kandungan

Abstract: *Learning material is also an important component in learning. Presenting the material to the students should meet the criteria of the presentation of the learning material such as the appropriateness to the cognitive development stage of the students so that the material is easily accepted and learning objectives can be achieved. This research is library research with the scope of Islamic Elementary school education. This research aims to determine the appropriateness of the presentation of the Arabic learning material in the first grade of Islamic Elementary school with Jean Piaget's theory of cognitive development. Through descriptive analysis techniques, the finding is that the Arabic learning material in the first grade of Islamic Elementary school is in accordance with the students' cognitive development stage that is the concrete operational stage (7-11 years) based on Jean Piaget's theory.*

Keyword: *Learning Materials, Worthiness, Cognitive*

Abstrak : Pada sebuah pembelajaran salah satu komponen yang tidak kalah penting adalah materi. Penyajian materi pembelajaran kepada siswa haruslah memenuhi kriteria- penyajian materi seperti kesesuaian dengan tingkat perkembangan perkembangan kognitif agar materi mudah diterima dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dalam bidang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penyajian materi Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Melalui teknik deskriptif analisis, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa materi Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 sudah sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik yaitu tahap operasional konkret (7-11 tahun) berdasarkan teori Jean Piaget.

Kata Kunci: Materi Pembelajaran, Kelayakan, Kognitif

Pendahuluan

Pembelajaran diartikan sebagai upaya guru mengajar dan siswa belajar, tentu tidak luput dari adanya berbagai komponen pembelajaran lainnya yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran. Pembelajaran adalah pusat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan peserta didik, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup dan keagungan moral (Asamani, 2012:5). Pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kurniawati, 2019). Penjabaran dari beberapa kombinasi unsur tersebut adalah unsur manusiawi yang terlibat dalam sistem pengajaran dalam hal ini terdiri dari peserta didik, guru dan tenaga lainnya, material meliputi buku-buku, papan tulis dan lain-lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas dan *audiovisual*, prosedur meliputi jadwal dan

metode penyampaian informasi, praktik belajar, ujian dan sebagainya. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik serta beberapa unsur yang saling mempengaruhi guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua, yang mana kelompok pertama merupakan pembelajaran umum (tematik) sebagaimana yang diajarkan di Sekolah Dasar pada umumnya. Kelompok kedua terdiri dari pembelajaran agama sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab serta Keputusan Menteri Agama RI Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah dijabarkan bahwa kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab meliputi: 1) Al Quran Hadis, 2) Akidah Akhlak, 3) Fikih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam, dan 5) Bahasa Arab. Berdasarkan peraturan tersebut dapat diketahui bahwa bahasa Arab wajib untuk dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah yang mana bahasa Arab menjadi bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Melalui bahasa Arab, peserta didik diharapkan dapat memahami ajaran agama Islam secara benar dan mendalam dari sumber utamanya yakni Al-Quran dan Hadits yang diturunkan dengan berbahasa Arab, serta bacaan-bacaan pendukung lainnya seperti kitab tafsir, syarah hadis dan lainnya.

Salah satu unsur yang mempengaruhi pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab adalah materi pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Materi atau bahan pembelajaran pada hakekatnya adalah isi dari mata pelajaran atau bidang studi yang diberikan kepada peserta didik baik itu pengetahuan, keterampilan maupun sikap sesuai dengan kurikulum yang digunakan (Mappiara, et al., 2020). Agar pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana dan berjalan dengan baik, maka diperlukan sumber dan materi pembelajaran yang memadai.

Pada umumnya, materi-materi pada pembelajaran tersusun dalam buku teks (*textbook*) sebuah buku teks haruslah mempunyai tujuan yang jelas (Khalilullah, 2012:). Tujuan yang jelas pada sebuah buku teks yang berisi materi pembelajaran membantu peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Buku teks berisi uraian mata pelajaran atau bidang studi tertentu, disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan dan orientasi pembelajaran serta perkembangan peserta didik. Penyajian uraian materi dalam buku teks sendiri harus memenuhi kriteria-kriteria kelayakan isi materi agar materi pembelajaran dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi lapangan, masih terdapat keluhan orang tua mengenai sulitnya materi yang diajarkan pada anak-anak usia Madrasah Ibtidaiyah siswa kelas rendah, termasuk kelas 1, terlebih karena Bahasa Arab ini termasuk ke dalam Bahasa asing. Penyajian materi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan kognitif peserta didik agar mudah diterima dan dipahami sehingga tujuan dari pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal. Salah satu teori perkembangan kognitif yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah

teori yang dikemukakan oleh Jean Piaget, ia membagi empat tahap perkembangan kognitif peserta didik yaitu tahap sensori motorik (usia 0-2 tahun), tahap pra operasional (usia 2-7 tahun), tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), dan tahap operasional formal (usia 11- dewasa) (Masganti, 2012). Salah satu penerapan dari perkembangan kognitif peserta didik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab materi ialah pembelajaran yang disusun dari yang mudah ke sulit, disusun sesuai tingkat kesulitan dan kerumitannya serta disesuaikan dengan jenjang pembelajaran bahasa Arab (Aufa, 2018). Dalam hal ini peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) berada pada tingkat *Ibtida'* (pemula) yaitu masa pengembangan dasar-dasar kemahiran berbahasa.

1. Pengertian Perkembangan Kognitif

Kognitif merupakan suatu kemampuan manusia untuk berpikir. Perkembangan kognitif manusia berhubungan dengan kemampuan mental dan fisik untuk mengetahui objek tertentu, memasukkan informasi ke dalam pikiran, mengubah pengetahuan yang telah ada dengan informasi yang baru diperoleh serta perubahan tahap-tahap berpikir (Masganti, 2012:80). Sederhananya, perkembangan kognitif pada anak meliputi kemampuan untuk berpikir lebih kompleks dan kemampuan untuk menalar dan memecahkan masalah. Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan tidak memiliki pengetahuan apapun, tetapi Allah memberikan indera dan hati untuk mendapatkan pengetahuan, sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. An-Nahl/16:78.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل/16:78)

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Nahl/16:78)

Kemampuan mendengar, melihat, dan berpikir manusia dalam ayat ini ditafsirkan berkembang secara bertahap. Semakin dewasa manusia dia akan mampu membedakan baik dan buruk serta benar dan salah. Hal ini dikarenakan semakin berkembangnya kemampuan mendengar, melihat dan berpikir manusia tersebut. Hikmah dari Allah Swt., menciptakan kemampuan berpikir manusia secara bertahap supaya dia bisa menjalankan ketaatannya kepada Allah Swt.

2. Perkembangan Kognitif Menurut Jean Piaget

Perkembangan kognitif memberikan pengaruh besar serta menjadi pedoman dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah. Salah satu teori perkembangan kognitif yang banyak berpengaruh dalam dunia pendidikan adalah teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Piaget adalah seorang tokoh psikologi kognitif yang memberikan pengaruh besar terhadap pemikiran

pakar kognitif lainnya. Piaget mendefinisikan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses genetik yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem syaraf (Estini, 2015). Dengan demikian, makin dewasa umur seseorang, maka makin kompleks juga susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya.

Teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek-objek disekitarnya (Desmita, 2013). Dalam proses perkembangan kognitif anak-anak mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari objek-objek seperti mainan, perabot, dan makanan serta objek-objek sosial seperti diri, orangtua dan teman. Anak-anak juga mempelajari cara mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaannya, untuk memahami penyebab terjadinya perubahan dalam objek-objek dan peristiwa-peristiwa dan membentuk perkiraan tentang objek dan peristiwa tersebut.

Piaget menggunakan istilah skema dan adaptasi untuk menunjukkan struktur kognitif yang mendasari pola-pola tingkah laku yang terorganisasi. Kedua komponen ini menunjukkan bahwa kognisi adalah sistem yang selalu diorganisir dan diadaptasi, sehingga memungkinkan individu beradaptasi dengan lingkungannya.

Skema atau struktur kognitif merupakan proses atau cara mengorganisasi dan merespon berbagai pengalaman. Skema juga diartikan sebagai suatu pola sistematis dari tindakan, perilaku, pikiran, dan strategi pemecahan masalah yang memberikan suatu kerangka pemikiran dalam menghadapi berbagai tantangan dan situasi tertentu (Desmita, 2012). Sedangkan adaptasi digunakan oleh Piaget untuk menunjukkan pentingnya pola hubungan individu dengan lingkungannya dalam proses perkembangan kognitif. Adaptasi terdiri dari dua proses yang saling melengkapi yaitu asimilasi dan akomodasi.

Asimilasi merupakan sebuah proses mencocokkan praktik dengan teori. Yang mendasari dari proses asimilasi ini adalah kenyataan bahwa setiap saat manusia selalu mengasimilasikan informasi-informasi yang sampai kepadanya, kemudian informasi-informasi tersebut dikelompokkan ke dalam istilah-istilah yang sebelumnya telah mereka ketahui. Selanjutnya, akomodasi yaitu menciptakan langkah baru atau menggabungkan istilah lama untuk menghadapi tantangan baru. Akomodasi kognitif artinya mengubah struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya untuk disesuaikan dengan objek stimulus eksternal. Struktur kognitif yang sudah ada dalam diri seseorang mengalami perubahan agar sesuai dengan rangsangan-rangsangan objeknya. Akomodasi dapat dikatakan sebagai proses mencocokkan teori ke dalam praktik.

Setiap individu yang ingin mengadakan adaptasi (penyesuaian) dengan lingkungannya harus mencapai keseimbangan (*equilibrium*), yaitu antara aktivitas individu terhadap lingkungan (asimilasi) dan aktivitas lingkungan terhadap individu (akomodasi). Agar terjadi ekuilibrasi antara individu

dengan lingkungan, maka peristiwa-peristiwa asimilasi dan akomodasi harus terjadi secara terpadu, bersama-sama dan saling melengkapi.

Piaget meyakini bahwa pemikiran manusia berkembang menurut tahap-tahap yang terus bertambah kompleks. Menurut Desmita (2012) dalam bukunya menjelaskan bahwa Piaget membagi tahap perkembangan kognitif tersebut menjadi empat tahapan perkembangan mulai dari manusia lahir sebagai berikut:

- a. Tahap sensori motorik (0-2 tahun), pada tahap ini ditandai dengan perkembangan kemampuan mengorganisasikan dan mengkoordinasikan rangsangan melalui gerakan dan tindakan fisik.
- b. Tahap pra operasional (2-7 tahun), pemahaman realitas di lingkungan dengan menggunakan fungsi simbolis (simbol-simbol) atau tanda-tanda dan pemikiran *intuitif*. Ciri-ciri berpikirnya tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis.
- c. Tahap operasional konkret (7-11 tahun), pada tahap ini sudah mampu mengembangkan pemikiran logis dan memahami operasi sejumlah konsep.
- d. Tahap operasional formal (11- hingga dewasa), perkembangan kemampuan untuk berpikir abstrak dan memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi.

Masing-masing tahap perkembangan di atas merupakan hasil perbaikan dan perkembangan tahap sebelumnya. Menurut teori Piaget, setiap manusia akan melewati serangkaian perubahan kualitatif yang bersifat invarian (stabil), selalu tetap, tidak melompat ataupun mundur. Perubahan kualitatif ini terjadi disebabkan adanya tekanan biologis untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan serta adanya pengorganisasian struktur berpikir.

Berdasarkan tahapan perkembangan kognitif yang dijelaskan di atas, maka peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) berada pada tahap operasional konkret. Pada tahapan ini peserta didik sudah mulai mampu memfungsikan pemikiran logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata. Peserta didik dapat memecahkan suatu masalah ketika objek dari permasalahan tersebut bersifat empiris (nyata) atau dapat ditangkap oleh panca indera, bukan objek yang bersifat hayalan.

Kemampuan peserta didik pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah yang umumnya berusia tujuh tahun masih pada tahap pengetahuan dan pemahaman yang terbatas, meskipun sudah pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, Bujuri (2018) berpendapat bahwa karakteristik materi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik diantaranya:

- a. Mengacu pada Taksonomi Bloom peserta didik berada pada ranah C1 (mengingat), awal ranah C2 (memahami) serta sudah masuk ranah C3 (menerapkan) sehingga pembelajaran yang sesuai dengan tingkat tersebut meliputi menyusun daftar, mengingat, menyebutkan, mengenali,

menuliskan kembali, mengulang, menamai, mengelompokkan dan membedakan hal bersifat sederhana.

- b. Kosakata yang disajikan yaitu kosakata yang sering digunakan.
- c. Penyajian kosakata dilengkapi dengan objek yang nyata.
- d. Pengenalan dimulai dari elemen terkecil (huruf), kata hingga kalimat yang bermakna.

Pada tahap perkembangan peserta didik kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah masih berada pada tahap bermain yang menyenangkan sehingga peran guru pada kegiatan pembelajaran harus mendidik dan mengajar secara intens (Bujuri, 2018). Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk bertindak secara kreatif dalam mendesain pembelajaran yang menyenangkan. Bahkan, guru juga perlu untuk mengembangkan materi pembelajaran secara mandiri agar menyesuaikan dengan kemampuan kognitif peserta didik jika materi yang terdapat dalam buku teks tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Jika materi pembelajaran terlalu tinggi dan rumit maka tujuan pembelajaran bisa saja tidak akan tercapai dan kegiatan pembelajaran tidak memberikan manfaat bagi peserta didik.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan merupakan studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Data dalam penelitian ini adalah materi pembelajaran buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 Kurikulum 2013 revisi tahun 2019 terbitan Kementerian Agama yang bersumber dari buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 Kurikulum 2013 revisi tahun 2019 terbitan Kementerian Agama, dan perkembangan kognitif yang sumber datanya berasal dari buku rujukan.

Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Kurikulum 2013 Revisi 2019

Materi Pembelajaran pada umumnya terdapat dalam buku teks yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun gambaran umum dari buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Kurikulum 2013 edisi revisi 2019 yang digunakan adalah sebagai berikut:

Judul	: Bahasa Arab Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah
Penulis	: Makhi Ulil Kirom
Editor	: Danial Hilmi
Cetakan	: 1 (Satu)
Tahun Terbit	: 2020
Penerbit	: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI
Tempat Terbit	: Jakarta

Jumlah Halaman : 138 halaman

Jumlah Bab : 6 (enam) bab

Materi yang terbagi dalam 6 bab pada buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Kurikulum 2013 Revisi 2019 dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab 1 (الدَّرْسُ الْأَوَّلُ): Perkenalan (التَّعْرِيفُ)
2. Bab 2 (الدَّرْسُ الثَّانِي): Keluargaku (أُسْرَتِي)
3. Bab 3 (الدَّرْسُ الثَّلَاثُ): Hobiku (هُوَايَتِي)
4. Bab 4 (الدَّرْسُ الرَّابِعُ): Rumahku (بَيْتِي)
5. Bab 5 (الدَّرْسُ الْخَامِسُ): Nama-nama Buah (أَسْمَاءُ الْفَوَاكِه)
6. Bab 6 (الدَّرْسُ السَّادِسُ): Warna (الْأَوْن)

Materi pembelajaran dalam buku teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 yang terdiri dari 6 bab yang sudah disebutkan di atas direncanakan selesai dalam waktu satu tahun pelajaran yang dibagi menjadi 2 semester. Struktur penulisan materi pada buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar yang bermakna yang diterjemahkan melalui bagian-bagian berikut:

1) *Ayo Mengamati*

Bagian *Ayo Mengamati* adalah bagian awal yang terdapat dalam setiap bab materi pembelajaran. Pada bagian ini, terdapat gambar yang berkaitan dengan tema setiap materi pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan mengamati bertujuan untuk merangsang pengetahuan awal peserta didik sesuai dengan hasil pengamatannya yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

2) *Ayo Membaca*

Bagian *Ayo Membaca* dalam materi buku teks ini menyajikan beberapa jenis materi diantaranya kosakata yang berkaitan dengan tema pembelajaran pada setiap babnya. Kemudian kegiatan *Ayo Membaca* juga berisi materi percakapan dan teks bacaan sederhana mengenai tema pembelajaran. Bagian *Ayo Membaca* ini untuk melatih kemampuan peserta didik dalam membaca kata atau kalimat dan arti dari seluruh situasi yang terdapat pada bacaan.

3) *Ayo Menyimak*

Bagian *Ayo Menyimak* pada materi pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk melatih kemampuan menyimak atau mendengarkan kata-kata atau kalimat-kalimat bahasa Arab yang diucapkan oleh orang lain. Kegiatan pada bagian *Ayo Menyimak* ini yaitu peserta didik diminta untuk memberi tanda pada kata-kata yang diucapkan oleh guru.

4) *Ayo Berbicara*

Bagian *Ayo Berbicara* dalam materi pembelajaran bahasa Arab ini berisi kegiatan percakapan sederhana terkait tema. Tujuan dari kegiatan tersebut ialah untuk melatih keterampilan peserta didik dalam

mengucapkan ungkapan-ungkapan berbahasa Arab serta dapat berperan aktif dalam berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.

5) *Ayo Menulis*

Bagian *Ayo Menulis* dalam materi buku teks bahasa Arab ini berisi latihan-latihan menulis yang dimulai dari menulis huruf hijaiyah kemudian latihan menulis kata-kata dalam bahasa Arab. Dengan kegiatan *Ayo Menulis*, diharapkan dapat melatih peserta didik dalam kemahiran membentuk huruf, menguasai ejaan, serta kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.

Bagian-bagian dari materi pembelajaran bahasa Arab yang sudah dijelaskan di atas pada dasarnya disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri yaitu agar peserta didik memiliki empat keterampilan berbahasa Arab diantaranya keterampilan mendengar atau menyimak (*maharat al-istima'*), berbicara (*maharat al-kalam*), membaca (*maharat al-qiro'at*) dan menulis (*maharat al-kitabah*). Dalam pembelajaran bahasa Arab keempat keterampilan tersebut harus ada, akan tetapi dari empat keterampilan tersebut terdapat dua keterampilan yang merupakan dasar dari pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar atau menyimak (*maharat al-istima'*) dan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*).

Penguasaan keterampilan mendengar atau menyimak (*maharat al-istima'*) dan keterampilan berbicara (*maharat al-kalam*) diutamakan pada pelajar pemula (*ibtida'*) pada pembelajaran bahasa Arab. Hal ini berdasarkan pendapat para ahli bahwa pengajaran bahasa yang baik ialah pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan bahasa alami pada manusia yaitu setiap anak akan mengawali perkembangan bahasanya dari mendengar dan memperhatikan kemudian menirukan (Taufik, 2016). Oleh karena itu, kemampuan mendengar atau menyimak harus lebih dahulu dibina, kemudian kemampuan menirukan ucapan (berbicara) dan selanjutnya kemampuan membaca dan menulis.

B. Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran dalam Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 dengan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget

Peserta didik pada kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah umumnya berusia tujuh tahun. Maka untuk perkembangan kognitifnya, peserta didik berada pada tahap operasional konkret berdasarkan pendapat Jean Piaget. Makna dari operasional konkret itu sendiri menurut Piaget adalah kondisi dimana anak-anak sudah dapat menggunakan akalinya untuk berpikir logis terhadap sesuatu yang bersifat konkret atau nyata. Oleh karena itu, karakteristik materi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan perkembangan kognitif peserta didik yaitu penyajian kosa kata yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari, penyajian materi atau kosa kata juga harus dilengkapi dengan objek konkret baik itu berupa gambar maupun benda dan materi yang

diberikan memuat pengenalan dari elemen terkecil yaitu dari huruf hijaiyah, kata hingga kalimat bermakna.

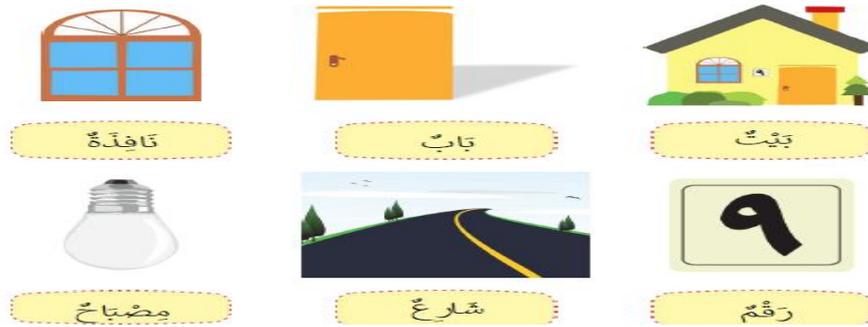
Berdasarkan karakteristik tersebut, kesesuaian isi materi pembelajaran bahasa Arab kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah dengan perkembangan kognitif Jean Piaget maka ditemukan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 5.3 Analisis Kesesuaian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 dengan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget

Materi	Kriteria Penilaian	Skor	Alasan Penilaian
Bab 1 (الدرس الأول): Perkenalan (التعريف)	1. Menggunakan kosa kata yang <i>familiar</i>	4	Materi memuat kosakata yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 6).
	2. Materi atau kosakata dilengkapi objek konkret	4	Penyajian semua materi baik itu kosa kata, teks bacaan serta percakapan sudah dilengkapi objek konkret berupa gambar.
	3. Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	4	Materi memuat pengenalan huruf hijaiyah, kata-kata dasar dan kalimat bermakna.
Bab 2 (الدرس الثاني): Keluargaku (أسرتي)	1. Menggunakan kosa kata yang <i>familiar</i>	4	Materi memuat kosa kata yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 24).
	2. Materi atau kosakata dilengkapi objek konkret	4	Penyajian semua materi dan kosa kata dilengkapi dengan objek konkret berupa gambar.
	3. Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	4	Materi memuat pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
Bab 3 (الدرس الثالث): Hobiku (هوايتي)	1. Menggunakan kosa kata yang <i>familiar</i>	4	Materi memuat kosa kata yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 44).
	2. Materi atau kosakata dilengkapi objek konkret	4	Penyajian semua materi baik itu kosa kata, teks bacaan serta percakapan sudah dilengkapi objek konkret berupa gambar.
	3. Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	4	Materi memuat pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
Bab 4 (الدرس الرابع): Rumahku (بيتي)	1. Menggunakan kosa kata yang <i>familiar</i>	4	Materi memuat kosa kata yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 72 dan 73).

	2. Materi atau kosakata dilengkapi objek konkret	4	Penyajian semua materi dan kosa kata dilengkapi dengan objek konkret berupa gambar.
	3. Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	4	Materi memuat pengenalan huruf hijaiyah, kata-kata dasar dan kalimat bermakna.
Bab 5 (الدرس الخامس): Nama-nama Buah (أسماء الفواكه)	1. Menggunakan kosa kata yang <i>familiar</i>	4	Materi memuat kosa kata yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 94).
	2. Materi atau kosakata dilengkapi objek <i>konkret</i>	4	Penyajian semua materi baik itu kosa kata, teks bacaan serta percakapan sudah dilengkapi objek konkret berupa gambar.
	3. Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	4	Materi memuat pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
Bab 6 (الدرس السادس): Warna (الألوان)	1. Menggunakan kosa kata yang <i>familiar</i>	4	Materi memuat kosa kata yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari (halaman 114).
	2. Materi atau kosakata dilengkapi objek <i>konkret</i>	4	Penyajian semua materi dan kosa kata dilengkapi dengan objek konkret berupa gambar.
	3. Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	4	Materi memuat pengenalan huruf hijaiyah, kata-kata dasar dan kalimat bermakna.

Secara keseluruhan, penyajian materi pembelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 yang terdapat dalam buku teks Bahasa Arab edisi revisi 2019 ini sudah sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia tujuh tahun. Hal ini berdasarkan pada hasil analisis di atas bahwa semua materi yang disajikan pada setiap bagian bab sudah memenuhi karakteristik-karakteristik kesesuaian materi dengan perkembangan kognitif yang sudah disebutkan sebelumnya. Dari analisis tersebut didapatkan hasil yaitu: *pertama*, pengenalan kosa kata dasar berupa kosa kata yang sudah *familiar*. Adapun maksud dari *familiar* adalah bahwa kosa kata tersebut sudah umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab serta kosa kata yang banyak digunakan dalam keseharian peserta didik seperti kosa kata yang terdapat pada halaman 72 berikut ini.



Gambar 15.3 Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Kurikulum 2013 Revisi 2019 Halaman 72.

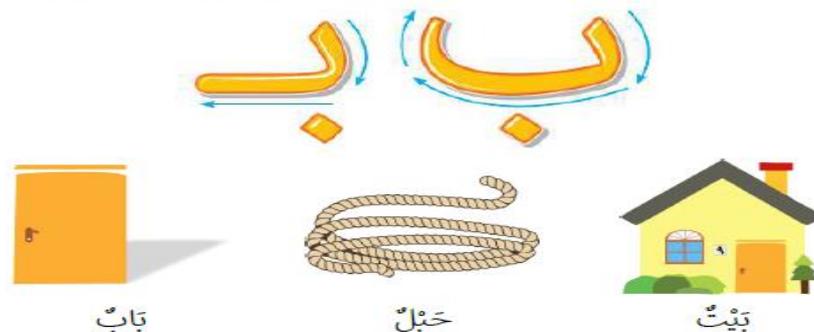
Kedua, penyajian materi pada setiap bab dilengkapi dengan objek yang konkret. Hal ini sesuai dengan perkembangan kognitif menurut Jean Piaget yang menyatakan bahwa pada tahap operasional konkret peserta didik sudah bisa menggunakan akalinya untuk berpikir logis dengan keadaan yang bersifat konkret (nyata) agar ketika menerima sebuah materi peserta didik tidak hanya menerka-nerka atau berkhayal dalam memahami suatu konsep seperti pada halaman 71 berikut.



Gambar 16.3 Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Kurikulum 2013 Revisi 2019 Halaman 71.

Ketiga, materi pembelajaran memuat pengenalan huruf-huruf hijaiyah, pengenalan kata serta kalimat bermakna seperti pada materi halaman 14 berikut.

Ayo mengucapkan nama huruf berikut!



Gambar 17.3 Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 Kurikulum 2013 Revisi 2019 Halaman 14.

Dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah dengan mengucapkan bunyi huruf serta latihan menulis huruf di atas, peserta didik dapat mengetahui bahwa elemen terkecil dari sebuah kalimat adalah huruf-huruf hijaiyah. Hal ini juga mampu melatih keterampilan menulis peserta didik yang pada dasarnya belum terbiasa dengan penggunaan huruf-huruf hijaiyah dalam penulisan.

Dari pemaparan hasil analisis kesesuaian materi pembelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget di atas, maka didapatkan hasil presentasi kesesuaian materi secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 6.3 Persentasi Kesesuaian Materi Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1 dengan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget

No	Kriteria	Jumlah Skor	Persentasi Kelayakan	Kategori
1	Menggunakan kosa kata yang familiar	24	100%	Sangat Baik
2	Materi atau kosakata dilengkapi objek konkret	24	100%	Sangat Baik
3	Pengenalan dari huruf, kata sampai kalimat bermakna	24	100%	Sangat Baik

Penutup

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa penyajian materi pembelajaran Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas 1 sesuai dengan tahap perkembangan kognitif peserta didik menurut teori Jean Piaget. Hal ini dibuktikan dengan pengenalan kosa kata pada setiap materi pembahasan berupa kosa kata dasar yang familiar atau umum digunakan, menggunakan objek konkret berupa gambar dan memuat pengenalan dari elemen terkecil yaitu huruf, kata, dan kemudian kalimat.

Daftar Pustaka

- Alhamid, Thalha, dan Budur Anufia. (t.t) *Resume: Instrumen Pengumpulan Data. Artikel*. Sorong: STAIN Sorong,.
- Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arum, Wahyu Sri Ambar. (2006). *Pengembangan Bahan Ajar di Perguruan Tinggi.Perspektif*. Vol.14, No.7,Oktober.
- Asamani, Jamal Ma'ruf. (2012). *7 Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press.
- Aufa, Faiz Mazdha. (2018). *Al-Makhdal Al-Makrify dan Pembelajaran Bahasa Arab. Lisanan Arabiya*. Vol2, No.2.

- Bujuri, Dian Andesta. (2018). *Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Literasi*. Vol.9, No.1.
- Bungin, Burhan. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: PT.Fajar Interpratama Mandiri.
- Estiani, Gesak Gede Wirayanti. (2015). *Analisis Pemikiran Jean Piaget dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Suatu Kajian Teoritis)"*.Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA V. Bali: Udiksha.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Agama, *Lampiran Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab BAB III*.
- Khalilullah. (2012). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Persindo.
- Kinanti, Lutfia Putri dan Sudirman. (2017). *Analisis Kelayakan Isi Materi Dari Komponen Materi Pendukung Pembelajaran Dalam Buku Teks Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung*. Sosietas. Vol.7, No.1.
- Kurniawati, Nunung. (2019) *Analisis Isi Buku Peserta Didik Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kurikulum 2013*. Murobbi. Vol.3, No.2, September.
- Mabrurrosi. (2020). *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Karya Dr. D. Taufik Hidayat. Al-Irfan*. Vol.3, No.2.
- Mappiara, Zahra Atika, et al. (2020). *Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*. Pendais. Vol.2 No.1.
- Martatik. (2013). *Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I*. Andragogi. Vol.6 No.1.
- Masganti SIT. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Nawawi ,Hadarawi. (2005). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nisyak, Shofiyatun. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh VII Penerbit*

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2015.

Panirogo, Muhammad Rifian. (2020). *Implementasi Metode Sam'iyah, Syafahiyah Pada Siswa Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Mufradat. 'A Jamiy. Vol.9, No.2.*

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.*

Rizali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif. Al hadharah*

Rosidi, Imam. (2011). *Karya Tulis Ilmiah. Surabaya: PT.Alfina Primatama.*

Roslan, Rosdi. (2004). *Metode Penelitian PR & Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*

Sari, Milya. (2020). *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. Natural Science. Vol.6, No.1.*

Sudjana, Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.*

Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.*

Taufik. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab MI. Surabaya : UIN Sunan Amperl Press.*

Usman, M. Basyirul. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam. Jakarta: Ciputat Pers.*